

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE*, PROFITABILITAS
DAN *SALES GROWTH* TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI**

**(Studi pada Perusahaan Tambang Batu Bara yang Terdaftar di BEI Tahun
2020-2022)**

RINGKASAN SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana



Disusun Oleh:

Suharti

112031405

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA
JANUARI 2024**

HALAMAN PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE*, PROFITABILITAS DAN *SALES GROWTH* TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI (Studi pada Perusahaan Tambang Batu Bara yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022)

Dipersiapkan dan disusun oleh:

SUHARTI

Nomor Induk Mahasiswa: 112031405

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada hari Kamis tanggal 11 Januari 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing

Nurofik, Dr., M.Si., Ak., CA.

Penguji

Bambang Suropto, Dr., M. Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 11 Januari 2024
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas, dan *sales growth* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Pengambilan sample pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* pada perusahaan tambang batu bara periode 2020-2022 yang terdaftar di BEI. Jumlah sample yang digunakan pada penelitian ini yaitu 12 perusahaan. Metode analisis yang digunakan berupa analisis regresi linear berganda menggunakan *software* SPSS versi 15.0, dengan tingkat signifikansi (α) sebesar 5%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan *leverage* berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi, profitabilitas tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi, dan *sales growth* berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi.

Kata kunci: ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas, *sales growth*, konservatisme akuntansi

ABSTRACT

This research aims to determine whether firm size, leverage, profitability, and sales growth effect the accounting conservatism. This research takes data using a purposive sampling method on coal mining companies in 2020-2022 listend on the IDX. The number of samples used in this research were 12 companies. The analytical method use is multiple linear regression analysis with SPSS version 15.0 software, using a significance level (α) of 5%. The reseults of this research showed that firm size and leverage had a negative effect on accounting conservatism, profitability had no effect on accounting conservatism, and sales growth had a positive effect on accounting conservatism.

Keywords: firm size, leverage, profitability, sales growth, and accounting conservatism

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 1, laporan keuangan merupakan representasi terstruktur mengenai kondisi keuangan dan performa finansial suatu entitas. Selain itu, laporan keuangan juga mencerminkan tanggung jawab manajemen dalam menggunakan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka (IAI, 2009). Dalam penyusunan laporan keuangan, terdapat satu prinsip yang penting yaitu konservatisme akuntansi.

Prinsip konservatisme adalah suatu pendekatan yang menitikberatkan pada sikap kehati-hatian dalam menghadapi ketidakpastian dan risiko yang melekat pada aktivitas bisnis saat penyusunan laporan keuangan (Islami *et al.*, 2022). Prinsip kehati-hatian ini mengakui aset dan laba dengan tidak terlalu tergesa-gesa, tetapi segera mengakui segala kerugian dan utang yang mungkin timbul (Pahriyani & Asiah, 2020).

Perusahaan pertambangan batu bara mempunyai karakteristik bisnis yang unik karena terlibat dalam lingkungan bisnis yang sangat fluktuatif dan penuh risiko. Fluktuasi harga komoditas, perubahan kebijakan regulasi, dan ketatnya persaingan global menjadi faktor yang mempersulit pengelolaan risiko di dalam sektor ini. Oleh karena itu, pengujian konservatisme akuntansi pada perusahaan pertambangan batu bara menjadi semakin relevan.

Ukuran perusahaan merupakan skala untuk mengklasifikasikan besar kecilnya suatu perusahaan. Hal ini terlihat dari seberapa tinggi total aset yang berkontribusi pada tingginya laba. Pemerintah akan termotivasi untuk meningkatkan tarif pajak dan menuntut penyediaan layanan publik yang lebih baik

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ketika perusahaan menghasilkan laba yang tinggi. Oleh karena itu, manajer cenderung menerapkan prinsip konservatisme mengurangi dampak dari tekanan politik tersebut. Hasil penelitian Kuswanti *et al.* (2023), Pahriyani & Asiah (2020), dan Maulina & Triyono (2023) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi, sedangkan menurut Noviantari & Ratnadi (2015) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi. Selain itu, menurut Islami *et al.* (2022) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

Leverage adalah suatu perbandingan yang digunakan untuk mengukur sejauh mana biaya yang digunakan oleh perusahaan ketika dibandingkan dengan total asetnya (Loen, 2021). Perusahaan dengan tingkat *leverage* tinggi mempunyai kemungkinan lebih besar untuk mengalami kerugian finansial yang kemudian menimbulkan hak bagi kreditur untuk melakukan pengawasan terhadap kegiatan operasional perusahaan, sehingga perusahaan perlu menerapkan prinsip konservatisme. Menurut hasil penelitian Loen (2021), Azizah & Kurnia (2021), Rismawati & Nurhayati (2023), Pahriyani & Asiah (2020), dan Zahra & Iswara (2023) *leverage* perusahaan berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi, sedangkan menurut hasil penelitian Fitriani & Ruchjana (2020) dan Putra & Sari (2020) *leverage* berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi. Selain itu, menurut Islami *et al.* (2022), Maulina & Triyono (2023), dan Kuswanti *et al.* (2023) menjelaskan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Profitabilitas merupakan faktor lain yang memengaruhi penerapan konservatisme akuntansi. Pemerintah akan termotivasi untuk meningkatkan tarif pajak, menuntut penyediaan layanan publik yang lebih baik, dan mengharapkan pemberian sumbangan dalam bentuk kontribusi sosial dan amal ketika perusahaan menghasilkan laba yang tinggi. Berdasarkan hasil penelitian Azizah & Kurnia (2021) mengungkapkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi, sedangkan menurut Rismawati & Nurhayati (2023) profitabilitas berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi. Selain itu, menurut Islami *et al.* (2022), Nurhaliza *et al.* (2019), dan Zahra & Iswara (2023) yang mengungkapkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi

Sales growth merupakan indikator penting yang memengaruhi kewajiban pajak suatu perusahaan. Peningkatan volume penjualan mencerminkan keberhasilan investasi pada periode sebelumnya dan dapat dianggap sebagai prediktor untuk meramalkan pertumbuhan penjualan di masa depan (Sakhiya Ellyanti & Suwarti, 2022). Semakin banyak modal yang dibutuhkan suatu perusahaan, maka akan semakin menerapkan prinsip kehati-hatian dalam mengamankan pembiayaan investasinya. Berdasarkan hasil penelitian Halim (2021) menunjukkan bahwa *sales growth* berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi, sedangkan hasil penelitian Shifa Aurillya *et al.* (2021) menjelaskan bahwa *growth opportunities* yang menggunakan perhitungan *sales growth* tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Periode tahun 2020-2022 menjadi sangat signifikan, ditandai dengan perubahan ekonomi dan kondisi pasar yang tidak terduga, termasuk dampak pandemi covid-19. Dalam dunia bisnis khususnya sektor pertambangan sangat erat kaitannya dengan kegiatan ekspor dan impor. Ekspor dalam masa ini terkena dampak pembatasan yang kemudian menciptakan tantangan baru bagi perusahaan yang biasanya bergantung pada pasar global untuk menjual produknya. Hal ini tidak hanya berdampak pada pendapatan tetapi juga mengubah dinamika operasional dan kebijakan keuangan perusahaan sebagai respon terhadap tekanan eksternal.

Berdasarkan uraian latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti berminat melakukan penelitian untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas dan *sales growth* terhadap konservatisme akuntansi. Keberagaman temuan dalam penelitian sebelumnya menjadi motivasi bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian ini dan akan melibatkan perusahaan tambang batu bara yang tercatat di BEI periode 2020-2022 menjadi obyek penelitian.

KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Teori Akuntansi Positif

Teori akuntansi positif (*positive accounting theory*) mengalami perkembangan sejalan dengan kebutuhan untuk menggambarkan dan meramalkan fenomena praktik akuntansi yang sebenarnya dan merupakan studi lanjutan dari teori akuntansi normatif karena teori normatif hanya mampu menjelaskan praktik apa yang seharusnya berlaku, sedangkan akuntansi positif berkembang seiring kebutuhan untuk memprediksi secara nyata bagaimana praktik akuntansi di

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

lapangan. Menurut Watts dan Zimmerman (1986) dalam Martika, Rahmawati, & Yunus (2021) teori akuntansi positif memiliki tiga hipotesis, antara lain:

1. Hipotesis rencana bonus (*The bonus plan hypothesis*), apabila perusahaan merencanakan bonus berdasarkan laba bersih, maka perusahaan akan memilih prosedur akuntansi yang mentransfer pelaporan pendapatan masa depan ke periode berjalan. Artinya, hipotesis ini menyiratkan bahwa agen memiliki kecenderungan untuk meningkatkan laba guna menaikkan besaran bonus yang diterimanya. Dampaknya adalah membuat laporan keuangan menjadi kurang konservatif.
2. Hipotesis kontrak utang (*The debt covenant hypothesis*), dalam kondisi *ceteris paribus* manajer perusahaan dengan tingkat *leverage* tinggi cenderung memilih metode akuntansi yang memungkinkan perpindahan pelaporan laba periode mendatang ke periode saat ini agar dapat menghasilkan rasio utang yang lebih rendah. Sebagaimana diketahui, banyak perjanjian utang yang mengharuskan peminjam untuk mematuhi atau memelihara rasio utang terhadap ekuitas, modal kerja, ekuitas pemegang saham, dan sebagainya selama masa perjanjian. Jika perjanjian tersebut dilanggar, maka perusahaan akan dikenakan pinalti, seperti pembatasan dalam pemberian pinjaman tambahan.
3. Hipotesis biaya politik (*The political cost hypothesis*), menyatakan bahwa perusahaan cenderung mengurangi laba pada periode saat ini dengan memindahkannya ke masa mendatang. Sebagai contoh, perusahaan dapat memiliki motivasi untuk melakukan tindakan ini guna menghindari tekanan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

politik, seperti tuduhan monopoli, perusahaan membuktikan bahwa labanya tidak sebesar yang dituduhkan.

Perumusan Hipotesis

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Konservatisme Akuntansi

Ukuran perusahaan dibedakan menjadi dua kategori, yaitu besar dan kecil. Perusahaan besar cenderung bersikap pesimis dalam menyajikan laporan keuangan, akibatnya perusahaan besar memiliki kecenderungan untuk menerapkan pelaporan yang konservatif. Karena perusahaan skala besar menunjukkan total aset yang signifikan, dan memungkinkan untuk menghasilkan laba yang tinggi. Oleh karena itu, perusahaan perlu menggeser pelaporan laba saat ini ke masa yang akan datang untuk meminimalkan biaya politisi, seperti pemerintah yang akan termotivasi untuk meningkatkan tarif pajak dan menuntut penyediaan layanan publik yang lebih baik ketika perusahaan menghasilkan laba yang tinggi. Hal ini didukung oleh teori akuntansi positif pada hipotesis biaya politik yang menerangkan bahwa perusahaan memiliki kecenderungan untuk mengurangi laba pada periode saat ini dengan memindahkannya ke masa mendatang. Penelitian yang telah dilakukan oleh Noviantari & Ratnadi (2015) mengemukakan bahwa ukuran perusahaan pengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi. Oleh karena itu, peneliti mengajukan hipotesis pertama sebagai berikut:

H1: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengaruh *Leverage* terhadap Konservatisme Akuntansi

Leverage menunjukkan sejauh mana aset perusahaan didanai oleh utang dan mencerminkan tanda seberapa besar keamanan dana yang diberikan oleh para pemberi pinjaman (Fitriani & Ruchjana, 2020). Kemungkinan perusahaan melanggar perjanjian kredit akan meningkat seiring dengan tingginya tingkat *leverage* karena banyak perjanjian utang yang mengharuskan peminjam untuk mematuhi atau memelihara rasio utang selama masa perjanjian. Jika perjanjian tersebut dilanggar, maka perusahaan akan dikenakan pinalti, seperti pembatasan dalam pemberian pinjaman tambahan. Maka mengakibatkan pelaporan keuangan menjadi kurang konservatif. Hal ini didukung oleh teori akuntansi positif pada hipotesis kontrak utang perusahaan dengan tingkat *leverage* tinggi cenderung memilih metode akuntansi yang memungkinkan perpindahan pelaporan laba periode mendatang ke periode saat ini agar dapat menghasilkan rasio utang yang lebih rendah. Penelitian oleh Fitriani & Ruchjana (2020) dan Putra & Sari (2020) menemukan pengaruh negatif *leverage* terhadap konservatisme akuntansi. Oleh karena itu, peneliti mengajukan hipotesis ke dua sebagai berikut:

H₂: *Leverage* berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Konservatisme Akuntansi

Perusahaan yang memiliki tingkat margin laba yang tinggi umumnya mengadopsi kebijakan akuntansi konservatif. Hal ini terkait dengan penggunaan konservatisme sebagai strategi manajemen laba untuk menjaga stabilitas laba perusahaan dan mengendalikan fluktuasi. Selain itu, pemerintah akan termotivasi untuk meningkatkan tarif pajak, menuntut penyediaan layanan publik yang lebih baik, dan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mengharapkan pemberian sumbangan dalam bentuk kontribusi sosial dan amal ketika perusahaan menghasilkan laba yang tinggi. Maka perusahaan akan menyajikan laporan keuangan secara konservatif agar dapat meminimalkan beban politisi yang harus ditanggung. Hal ini didukung oleh hipotesis biaya politik yang menyatakan bahwa perusahaan memiliki kecenderungan untuk mengurangi laba pada periode saat ini dengan memindahkannya ke masa mendatang. Penelitian oleh Azizah & Kurnia (2021) menemukan pengaruh positif profitabilitas terhadap konservatisme akuntansi. Oleh karena itu, peneliti mengajukan hipotesis ke tiga sebagai berikut:

H3: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi.

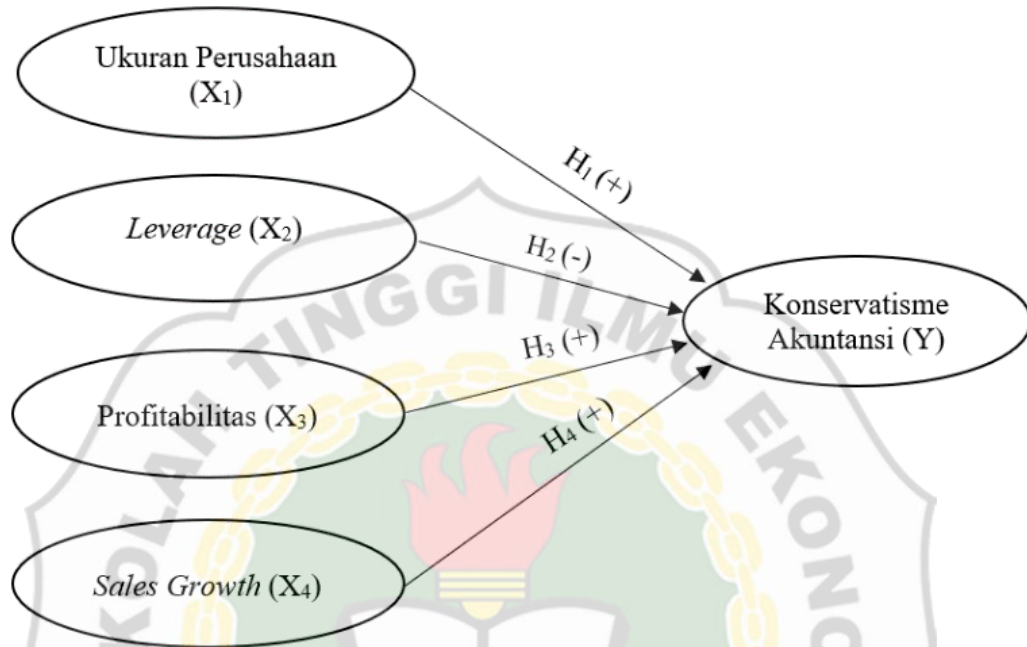
Pengaruh *Sales Growth* terhadap Konservatisme Akuntansi

Pertumbuhan penjualan yang semakin meningkat menunjukkan prospek masa depan yang baik. Pertumbuhan penjualan yang tinggi tentunya akan menghasilkan laba tinggi bagi perusahaan. Tetapi dengan demikian, hal ini tentunya akan mengakibatkan biaya politisi yang harus ditanggung juga meningkat. Hal inilah yang mendorong perusahaan untuk mempraktikkan pelaporan keuangan secara konservatif. Hal ini didukung oleh hipotesis biaya politik yang menerangkan bahwa perusahaan memiliki kecenderungan untuk mengurangi laba pada periode saat ini dengan memindahkannya ke masa mendatang guna mengurangi beban biaya politik. Penelitian yang telah dilakukan oleh Halim (2021) menemukan pengaruh positif *sales growth* terhadap konservatisme akuntansi. Oleh karena itu, peneliti mengajukan hipotesis ke empat sebagai berikut:

H4: *Sales growth* berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kerangka Pemikiran



Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, yang mengarah pada penggunaan metode analisis data berbasis angka. Jenis data yang digunakan adalah dokumenter atau arsip (*archival*), yaitu laporan keuangan perusahaan tambang batu bara yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Pada penelitian ini peneliti menerapkan aplikasi pengolahan data statistik dalam bentuk program *software* SPSS versi 15.0. Metode yang diterapkan saat pengambilan sample yaitu menggunakan teknik *purposive sampling*. Kriteria penentuan sample pada penelitian ini yaitu:

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI pada rentang tahun 2020 hingga 2022.	43
2.	Perusahaan pertambangan batu bara yang melakukan <i>initial public offering</i> (IPO) di BEI pada tahun 2020 ke atas.	(10)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3.	Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan dalam tiga tahun berturut-turut, yakni pada periode 2020-2022.	(1)
4.	Perusahaan yang mengalami kerugian tahun 2020-2022.	(17)
5.	Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan menggunakan dollar Amerika.	(3)
6.	Perusahaan yang memiliki semua informasi yang diperlukan selama penelitian berlangsung.	12
Tahun Observasi		3
Total Observasi		36

Sumber: www.idx.co.id dan www.idnfinancials.com diolah tahun 2023

Jenis dan Definisi Operasional Variabel

Variabel Independen

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan mencerminkan skala atau ukuran suatu entitas yang diukur melalui total aset. Dari total aset dapat dilihat bahwa suatu entitas dapat dikategorikan sebagai perusahaan besar atau kecil. Pada penelitian ini peneliti menggunakan logaritma natural dari total aset.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln (\text{Total Aset})$$

Leverage

Salah satu alat yang sering digunakan untuk menghitung tingkat utang adalah *Debt to Total Asset Ratio* (DAR). DAR menunjukkan seberapa besar proporsi utang yang digunakan perusahaan untuk mendanai aset yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan operasionalnya.

$$\text{Debt to Total Asset Ratio (DAR)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio keuangan yang mengevaluasi kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan seluruh aset atau

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ekuitas yang dimilikinya (Azizah & Kurnia, 2021). Salah satu cara untuk menghitung profitabilitas adalah dengan *Return On Asset* (ROA). Semakin tinggi ROA, maka semakin baik kondisi keuangan perusahaan tersebut (Islami *et al.*, 2022).

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Sales Growth

Pertumbuhan penjualan mencakup peningkatan jumlah barang atau jasa yang dijual setiap tahun yang menunjukkan pencapaian finansial suatu perusahaan serta keberhasilan strategi dan daya saing di pasar. Adapun rumusnya yaitu:

$$\text{Sales Growth} = \frac{\text{Jumlah Penjualan Neto (t)} - \text{Jumlah Penjualan Neto(t - 1)}}{\text{Jumlah Penjualan Neto (t - 1)}}$$

Variabel Dependen

Konservatisme Akuntansi

Prinsip konservatisme akuntansi menekankan bahwa pengakuan dan penilaian terhadap aset dan laba dilakukan dengan tidak tergesa-gesa. Namun, segera mengakui seluruh kerugian dan utang yang mungkin timbul dalam laporan keuangan perusahaan (Rismawati & Nurhayati, 2023). Variabel ini diukur dengan model akrual, dengan rumus:

$$\text{CONACC} = \frac{(\text{NI} + \text{DEP} - \text{CFO})}{\text{TA(it)}} (-1)$$

Keterangan:

CONACC	= Konservatisme Akuntansi
NI	= <i>Net Income</i>
DEP	= Depresiasi
CFO	= <i>Cash flow</i> dari kegiatan operasi
TA	= Total aset

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran Perusahaan	36	13.9627	23.1012	19.598319	2.1400012
Leverage	36	.0880	.7131	.386103	.1609817
Profitabilitas	36	.0001	.6163	.206953	.2007030
Sales Growth	36	-.3990	1.6904	.318983	.5134460
Konservatisme Akuntansi	36	-.1300	.0453	-.002889	.0322389

Sumber: Output SPSS, data diolah (2023)

Berdasarkan di atas, terdapat 36 sample, Dalam analisis data, data terendah dapat ditemukan pada kolom *minimum*, data tertinggi terdapat pada kolom *maximum*, nilai rata-rata masing-masing variabel terdapat pada kolom *mean*, dan variasi data sampel dapat dilihat pada kolom *standar deviation*.

Variabel ukuran perusahaan memperoleh nilai terendah sebesar 13.9627 yang dimiliki oleh PT Indo Tambangraya Megah Tbk tahun 2020 dan nilai tertinggi sebesar 23.1012 yang dimiliki oleh PT Adaro Energy Indonesia Tbk tahun 2023. Ukuran rata-rata sebesar 19.598319 > nilai standar deviasi sebesar 2.1400012 yang menunjukkan bahwa terjadi penyimpangan nilai ukuran perusahaan terhadap nilai rata-rata.

Variabel *leverage* memperoleh nilai terendah sebesar 0.088 yang dimiliki oleh PT Harum Energy Tbk tahun 2020 dan nilai tertinggi sebesar 0.7131 yang dimiliki oleh PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk pada tahun 2020. Ukuran rata-rata sebesar 0.386103. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar perusahaan tidak mengandalkan utang karena masih berada di bawah 60%.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Variabel profitabilitas memperoleh nilai terendah sebesar 0.0001 yang dimiliki oleh PT Indo Straits Tbk pada tahun 2020 dan nilai tertinggi sebesar 0.6163 yang dimiliki oleh PT Golden Energy Mines Tbk tahun 2022. Ukuran rata-rata sebesar 0.206953 dengan standar deviasi sebesar 0.200703.

Variabel *sales growth* memperoleh nilai terendah sebesar -0.399 yang dimiliki oleh PT Harum Energy Tbk tahun 2020 dan nilai tertinggi sebesar 1.6904 yang dimiliki oleh PT Harum Energy Tbk tahun 2022. Ukuran rata-rata sebesar 0.318983 < standar deviasi sebesar 0.513446 yang menunjukkan bahwa sebaran data tidak baik.

Variabel konservatisme akuntansi memperoleh nilai terendah sebesar -0.1300 yang dimiliki oleh PT Trans Power Marine Tbk tahun 2020 dan nilai tertinggi sebesar 0.0453 yang dimiliki oleh PT Bayan Resources Tbk tahun 2021. Ukuran rata-rata -0.002889 menunjukkan perusahaan memiliki tingkat prinsip kehati-hatian sebesar nilai tersebut. Standar deviasi tinggi, yaitu 0.0322389 > -0.002889 mengindikasikan bahwa variabel konservatisme akuntansi memiliki sebaran yang besar, sehingga variasi data konservatisme akuntansi dapat dianggap tidak stabil.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

N	Kolmogorov-Smirnov Z	Asymp. Sig. (2-tailed)	Standar	Keterangan
36	0.845	0.473	> 0.05	Berdistribusi Normal

Sumber: Output SPSS, data diolah (2023)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan hasil uji normalitas nilai Kolmogorov-Smirnov Z pada Tabel di atas menunjukkan nilai Asymp. Sig (2-tailed) $0.473 > 0.05$, artinya data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Variabel	Tol	Std	VIF	Std	Kesimpulan
Ukuran Perusahaan	0.869	> 0.1	1.151	< 10	Bebas Multikolinearitas
<i>Leverage</i>	0.863	> 0.1	1.158	< 10	Bebas Multikolinearitas
Profitabilitas	0.623	> 0.1	1.604	< 10	Bebas Multikolinearitas
<i>Sales Growth</i>	0.621	> 0.1	1.609	< 10	Bebas Multikolinearitas

Sumber: Output SPSS, data diolah (2023)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada Tabel di atas, disimpulkan bahwa data terbebas dari masalah multikolinearitas karena nilai *tolerance* dari masing-masing variabel > 0.1 dan nilai *Variance Inflation Factor* VIF < 10 .

Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Std	Nilai Sig	Kesimpulan
Ukuran Perusahaan	> 0.05	0.815	Bebas Heteroskedastisitas
<i>Leverage</i>	> 0.05	0.416	Bebas Heteroskedastisitas
Profitabilitas	> 0.05	0.989	Bebas Heteroskedastisitas
<i>Sales Growth</i>	> 0.05	0.400	Bebas Heteroskedastisitas

Sumber: Output SPSS, data diolah (2023)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas yang menggunakan uji glejser pada Tabel di atas, disimpulkan bahwa data terbebas dari masalah heteroskedastisitas, karena nilai sig. dari masing-masing variabel $> 0,05$.

Uji Autokorelasi

N	Durbin-Waston	dU	4 - dU	Kesimpulan
36	1.920	1.2359	2.2725	Bebas Autokorelasi

Sumber: Output SPSS, data diolah (2023)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan Tabel di atas, nilai Durbin-Waston berada dalam rentang $1.2358 < 1.920 < 2.2755$, menunjukkan bahwa dalam penelitian ini tidak ada masalah autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.114	.037		3.062	.005
	Ukuran Perusahaan	-.005	.002	-.327	-2.440	.021
	Leverage	-.067	.027	-.334	-2.481	.019
	Profitabilitas	-.031	.025	-.194	-1.224	.230
	Sales Growth	.036	.010	.581	3.664	.001

Sumber: Output SPSS, data diolah (2023)

Dengan merujuk kepada informasi dalam Tabel di atas, maka formulasi persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{CONACC} = 0.114 - 0.005\text{UP} - 0.067\text{LE} - 0.031\text{PR} + 0.036\text{SG} + e$$

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (R²)

N	Adjusted R Square	Kesimpulan
36	0.453	Berpengaruh 45.3%

Sumber: Output SPSS, data diolah (2023)

Dilihat dari Tabel di atas, nilai Adjusted R Square sebesar 0.453 menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas, dan sales growth mampu menjelaskan variabel konservatisme akuntansi sebesar 45,3%, sementara 54,7% sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam lingkup penelitian ini.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Parsial (Uji t)

Variabel	t hitung	t tabel	Std	Sig.	Kesimpulan
Ukuran Perusahaan	-2.440	2.03951	< 0.05	0.021	H ₁ ditolak
<i>Leverage</i>	-2.481	2.03951	< 0.05	0.019	H ₂ diterima
Profitabilitas	-1.224	2.03951	< 0.05	0.230	H ₃ ditolak
<i>Sales Growth</i>	3.664	2.03951	< 0.05	0.001	H ₄ diterima

Sumber: Output SPSS, data diolah (2023)

Dilihat dari hasil uji t pada Tabel 4.9, nilai sig. ukuran perusahaan sebesar $0.021 < 0.05$, disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi maka H₁ ditolak.

Nilai sig. *leverage* dari uji t yaitu sebesar $0.019 < 0.05$, disimpulkan bahwa variabel *leverage* berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi maka H₂ diterima.

Nilai sig. profitabilitas dari uji t yaitu sebesar $0.230 > 0.05$, disimpulkan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi maka H₃ ditolak.

Nilai sig. *sales growth* dari uji t yaitu sebesar $0.001 < 0.05$, disimpulkan bahwa variabel *sales growth* berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi maka H₄ diterima.

PEMBAHASAN

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Konservatisme Akuntansi

Hasil uji regresi menunjukkan adanya pengaruh negatif ukuran perusahaan terhadap konservatisme akuntansi. Temuan ini konsisten dengan Kuswanti *et al.* (2023), Pahriyani & Asiah (2020), dan Maulina & Triyono (2023). Tetapi tidak konsisten dengan temuan Noviantari & Ratnadi (2015) menyatakan bahwa ukuran perusahaan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

memiliki pengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi. Penelitian lainnya yang memiliki hasil berbeda oleh Islami *et al.* (2022) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh dari ukuran perusahaan terhadap konservatisme akuntansi.

Perusahaan berskala besar dalam menghadapi kewajiban pelaporan keuangan sering kali menerapkan kebijakan akuntansi yang lebih agresif atau kurang konservatif dalam mengukur nilai asetnya. Artinya, perusahaan berskala besar cenderung mengurangi tingkat konservatisme akuntansi. Perusahaan besar mungkin dapat mengurangi risiko fluktuasi harga komoditas yang signifikan dan mengelola volatilitas dengan baik, sehingga pelaporan aset tidak memerlukan tingkat kehati-hatian yang tinggi. Dengan cara tersebut, perusahaan melaporkan laba yang lebih tinggi untuk menciptakan kesan positif terhadap kinerjanya meskipun pada kenyataannya perusahaan harus membayar pajak yang lebih besar. Di sisi lain, perusahaan kecil memiliki kecenderungan untuk lebih berhati-hati dalam menyajikan laba. Hal ini bertujuan untuk menjaga kelancaran operasional perusahaan, karena perusahaan kecil lebih rentan terhadap perubahan eksternal yang mungkin terjadi.

Pengaruh *Leverage* terhadap Konservatisme Akuntansi

Hasil analisis regresi menunjukkan adanya pengaruh negatif leverage terhadap konservatisme akuntansi. Temuan ini konsisten dengan Fitriani & Ruchjana (2020) dan Putra & Sari (2020). Tetapi tidak konsisten dengan temuan Loen (2021), Azizah & Kurnia (2021), Rismawati & Nurhayati (2023), Pahriyani & Asiah (2020), dan Zahra & Iswara (2023) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi. Penelitian lainnya yang

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

memiliki hasil berbeda oleh Islami *et al.* (2022), Maulina & Triyono (2023), dan Kuswanti *et al.* (2023) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

Penelitian ini mendukung teori akuntansi positif, khususnya hipotesis kontrak utang. Hipotesis ini menyatakan bahwa perusahaan cenderung mengurangi rasio utang terhadap ekuitas dengan meningkatkan laba hari ini dibandingkan dengan laba di masa yang akan datang. Besarnya jumlah utang suatu perusahaan dapat diartikan sebagai tanda kurang amannya perusahaan untuk membayar kembali dana yang dipinjam. Oleh karena itu, perusahaan cenderung merendahkan tingkat utang untuk meyakinkan para pemberi pinjaman. Hal ini membuat pelaporan keuangan menjadi kurang konservatif.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Konservatisme Akuntansi

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh dari tingkat profitabilitas terhadap penerapan konservatisme akuntansi. Temuan ini konsisten dengan Islami *et al.* (2022), Nurhaliza *et al.* (2019), dan Zahra & Iswara (2023). Tetapi tidak konsisten dengan temuan Azizah & Kurnia (2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi. Penelitian lainnya yang memiliki hasil berbeda Rismawati & Nurhayati (2023) menunjukkan bahwa terdapat dampak negatif dari profitabilitas terhadap konservatisme akuntansi.

Dengan mengurangi prinsip konservatisme akuntansi, manajemen ingin menyiratkan bahwa manajemen telah berhasil mengkonversi aset yang relatif besar menjadi laba. Ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

profitabilitas tinggi tidak mempertimbangkan penggunaan akuntansi yang konservatif untuk mengurangi beban politisi yang harus dihindari.

Pengaruh *Sales Growth* terhadap Konservatisme Akuntansi

Hasil analisis regresi menunjukkan adanya pengaruh positif *sales growth* terhadap konservatisme dalam akuntansi. Temuan ini konsisten dengan Halim (2021). Namun, tidak sejalan dengan Shifa Aurillya *et al.* (2021) yang menyatakan bahwa *growth opportunities* yang menggunakan perhitungan *sales growth* tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

Semakin tinggi tingkat pertumbuhan penjualan, maka perusahaan cenderung semakin berhati-hati dalam menyusun laporan keuangannya. Hal ini dilakukan guna mengurangi beban politisi yang harus ditanggung dan digunakan sebagai salah satu strategi untuk membangun cadangan keuangan yang membantu perusahaan mengatasi ketidakpastian dan menjaga stabilitas keuangan di tengah perubahan dan dinamika pasar yang tidak stabil.

SIMPULAN DAN SARAN

1. Variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi. Artinya, semakin besar total aset, maka nilai konservatisme cenderung menurun.
2. Variabel *leverage* berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi. Artinya, semakin tinggi *leverage* perusahaan, maka nilai konservatisme cenderung menurun.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Artinya, kenaikan atau penurunan profitabilitas perusahaan tidak akan memengaruhi nilai konservatisme.
4. Variabel *sales growth* berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi. Artinya, semakin tinggi *sales growth* perusahaan, maka nilai konservatisme cenderung meningkat.

Keterbatasan

Keterbatasan pada penelitian ini yaitu peneliti hanya menggunakan 12 sample perusahaan yang dapat diteliti dari jumlah populasi sebanyak 43 perusahaan tambang batu bara pada periode 2020-2022. Dan dikarenakan keterbatasan waktu, pada penelitian ini peneliti hanya menggunakan jangka waktu tiga tahun.

Saran

Disarankan bagi penelitian selanjutnya agar lebih memperluas penggunaan sample perusahaan dengan tidak terbatas pada perusahaan tambang batu bara saja, tetapi bisa menggunakan seluruh sektor pertambangan atau sektor lainnya dan sebaiknya menggunakan rentan waktu yang lebih lama misalnya lima periode atau lebih agar hasil yang diperoleh menggambarkan kondisi jangka panjang serta memberikan hasil yang lebih baik. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang mempengaruhi konservatisme seperti intensitas modal dan insentif pajak.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Akunting101. 2021. Agency Cost. <https://akunting101.com/agency-cost/>. Diakses 10 Oktober 2023.
- Azizah, T. N., & Kurnia. (2021). Pengaruh Profitabilitas , Leverage Dan Struktur Kepemilikan Manajerial Terhadap Penerapan Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(5), 1–18.
- Fitriani, A., & Ruchjana, E. T. (2020). Pengaruh Financial Distress dan Leverage terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Retail di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi*, 16(2), 82–93.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, K. I. (2021). Pengaruh Arus Kas Operasi, Pertumbuhan Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi. *JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz*, 4(1), 37. <https://doi.org/10.32663/jaz.v4i1.2086>
- Islami, R., Solihat, P. A., Jamil, A., & Suryadi, N. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Pada Perusahaan Subsektor Transportasi di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019). *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(3), 1285–1295.
- Kuswanti, K., Zs, N. Y., Ranidiah, F., & Astuti, B. (2023). *Pengaruh Tingkat Aktivitas Eksplorasi , Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)*. 11(2), 1239–1252.
- Loen, SE., M.Si., M. (2021). Pengaruh Financial Distress Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2019. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 8(2). <https://doi.org/10.35137/jabk.v8i2.541>
- Martika, Rahmawati, & Y. (2021). Konservatisme Akuntansi : Telaah Mendalam dalam Kerangka Teori Akuntansi Positif. *Logika: Jurnal Penelitian Universitas Kuningan*, 12(2), 119–129.
- Maulina, F. R., & Triyono, T. (2023). Pengaruh Kesulitan Keuangan, Risiko Litigasi, Financial Leverage, Dan Firm Size Terhadap Konservatisme Akuntansi Sektor Pertambangan Tahun 2019-2021. *Jurnal Mirai Management*, 8(2), 288–297.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Noviantari, N. W., & Ratnadi, N. M. D. (2015). Pengaruh Financial Distress, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Pada Konservatisme Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 11(3), 646–660.
- Nurhaliza, Z., Zulpahmi, & Sumardi. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Debt Covenant dan Growth Opportunities terhadap Konservatisme Akuntansi. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(2), 315–328.
- Pahriyani, R. A., & Asiah, A. N. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Financial Distress Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Industri Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 21(2), 40–50.
- Rismawati, V. E., & Nurhayati, I. (2023). Pengaruh Corporate Governance, Growth Opportunity, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2020-2022. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 6(1), 166–181. <https://doi.org/10.34128/jra.v6i1.192>
- Sakhiya Ellyanti, R., & Suwarti, T. (2022). Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi ANALISIS PENGARUH KONSERVATISME AKUNTANSI, CORPORATE GOVERNANCE, DAN SALES GROWTH TERHADAP TAX AVOIDANCE. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, 19(01), 1.
- Shifa Aurillya, I Gusti Ketut Agung Ulupui, & Hera Khairunnisa. (2021). Pengaruh Growth Opportunities, Intensitas Modal, dan Debt Covenant terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 2(3), 600–621. <https://doi.org/10.21009/japa.0203.07>
- Wahyu Dwi Putra, I., & Fitria Sari, V. (2020). Pengaruh Financial Distress, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(4), 3500–3516. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i4.299>
- Zahra, A., & Iswara, U. S. (2023). Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Financial Distress. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(1), 1–14.